

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

HIBAH ${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan ${tahun\_usulan}, Tahun Pelaksanaan ${tahun\_pelaksanaan}

1. Judul *\*)*

|  |
| --- |
| **${judul}** |

1. Topik *\*)*

|  |
| --- |
| **${topik}** |

1. Bidang Ilmu *\*)*

|  |
| --- |
| **${bidang\_ilmu}** |

1. Identitas Peneliti *\*)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Peran** | **Nama** | **Sinta ID / NIM** | **Fakultas** | **Bidang Studi** |
| Ketua Pengusul | ${nama\_ket} | ${sinta\_id\_ketua} | ${fakultas\_ketua} | ${bid\_studi\_ketua} |
| Anggota Dosen 1 | ${nama\_ang1} | ${sinta\_id\_ang1} | ${fakultas\_ang1} | ${bid\_studi\_ang1} |
| Anggota Dosen 2 | ${nama\_ang2} | ${sinta\_id\_ang2} | ${fakultas\_ang2} | ${bid\_studi\_ang2} |
| Anggota Mhs 1 | ${nama\_mhs1} | ${sinta\_id\_mhs1} | - | - |
| Anggota Mhs 2 | ${nama\_mhs2} | ${sinta\_id\_mhs2} | - | - |

1. Pengesahan Usulan Proposal *\*)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Pengajuan** | **Tanggal Persetujuan** | **Pimpinan Pemberi Persetujuan** | **Jabatan** | **Lembaga/Fakultas** |
| ${tanggal\_pengajuan  \_prop1} | ${tanggal\_prop  \_disetujui1} | ${nama\_ketua} | ${jbt\_ketua} | ${nama\_lbg} |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal Pengajuan** | **Tanggal Persetujuan** | **Pimpinan Pemberi Persetujuan** | **Jabatan** | **Lembaga/Fakultas** |
| ${tanggal\_pengajuan  \_prop2} | ${tanggal\_prop  \_disetujui2} | ${nama\_dekan} | ${jbt\_dekan} | ${nama\_fakultas} |

1. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *\*)*

|  |
| --- |
| **${riwayat}** |

|  |
| --- |
| **Ringkasan Penelitian**  **Latar Belakang**: Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan *exit exam* dalam pendidikan kedokteran. Hal ini berarti bahwa peserta yang belum lulus dalam uji ini maka masih belum dinyatakan lulus dari pendidikan profesi dokter. *Exit exam* ini dilakukan agar luaran dari institusi pendidikan dokter ini dapat terjaga mutunya. Namun ternyata menimbulkan akumulasi jumlah retaker dari waktu ke waktu, termasuk di FKK UMJ. Keadaan tersebut menunjukkan perlunya tindak lanjut dalam menurunkan jumlah retaker. **Tujuan**: Penelitian ini bertujuan untuk analisis terhadap prediktor pencapaian hasil CBT UKMPPD dari faktor hasil seleksi mahasiswa baru yang meliputi nilai raport, TPA, MMPI, dan Baca Tulis Quran, IPK tahap pendidikan akademik, IPK tahap pendidikan profesi, dan hasil UK Pra-UKMPPD. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan metode *cross-sectional.* Sampel dipilid dengan menggunakan metode *total sampling* pada mahasiswa *first taker* periode Agustus 2020 – Mei 2021 yang memiliki data lengkap. FKK UMJ peserta UKMPPD periode November 2016 hingga November 2019. Analisa data menggunakan Uji Korelasi Spearman dan pada variable MMPI dan BTQ menggunakan *Chi-Square* Tests. **Hasil:** Jumlah mahasiswa *first taker* yang mengikuti UK CBT UKMPPD Periode Agustus 2020 – Mei 2021 adalah 134 orang yang terdiri dari 88 orang Angkatan 2014 dan 46 orang Angkatan 2015. Hasil nilai raport dan IPK akademik berhubungan kuat dengan korelasi >0,6 dan hasil TPA, IPK Profesi, dan hasil CBT Pra-UKMPPD tidak berhubungan kuat dengan korelasi <0,6. Subjek penelitian pada variable BTQ dan MMPI adlah 133 orang, MMPI 1 orang hasil tidak dapat dibaca dan BTQ pada 1 orang lainnya tidak dilakukan karena berhalangan. Hasil analisis chi-squere pada pada MMPI dan BTQ tidak menunjukkan adanya hubungan kuat terhadap hasil kelulusan UK CBT UKMPPD. **Kesimpulan**: Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai raport dan IPK akademik memiliki hubungan kuat yang dapat digunakan sebagai prediktor kelulusan CBT UKMPPD. |

|  |
| --- |
| **Kata Kunci** : UKMPPD, uji kompetensi, exit exam |

|  |
| --- |
| **Latar Belakang**  Sejak tahun 2014 Indonesia telah menerapkan uji kompetensi secara nasional yang sekaligus merupakan *exit* exam dengan nama Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD). Hal ini berarti bahwa peserta yang belum lulus dalam uji ini maka masih belum dinyatakan lulus dari pendidikan profesi dokter. Pada hakekatnya, uji kompetensi merupakan upaya menstandarisasi kompetensi lulusan dokter yang akan berpraktik di masyarakat. Namun, hal ini menimbulkan akumulasi jumlah retaker dari waktu ke waktu. Hingga akhir tahun 2017, terdapat 2.494 orang retaker dari 11.537 peserta UKMPPD yang cenderung naik setiap tahunnya. (KementerianRiset, Teknologi, dan PendidikanTinggi , 2018)  Pemerintah mendorong dilakukannya seleksi dan pembatasan kuota agar luaran dari institusi pendidikan dokter ini dapat terjaga mutunya. Pembatasan kuota mahasiswa baru oleh pemerintah didasarkan pada beberapa kriteria penilaian, antara lain peringkat akreditasi dan persentase kelulusan UKMPPD atau Program Profesi Dokter. (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017, 2017). Pada akhirnya, hal ini juga mendorong intitusi pendidikan untuk melakukan seleksi mahasiswa baru secara valid dan reliabel. Upaya untuk mendapatkan input mahasiswa yang baik dilakukan dengan berbagai metode seleksi antara lain tes kesehatan, tes bakat, tes kepribadian, dan tes lainnya disesuaikan dengan standard an kebutuhan institusi. Sedangkan upaya dalam perbaikan proses pendidikan dilakukan dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Meski demikian, penerapan KBK seharusnya memberikan pengalaman belajar yang adekuat untuk mahasiswa. Terdapat tiga factor penting dalam merencanakan pengalaman belajar dalam suatu kurikulum yaitu adanya kesempatan berlatih keterampilan, penerapan assessmen berkala, dan pemberian umpan balik. (Fazio, et al., 2018)  Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi capaian UKMPPD sebagai output dari proses pendidikan. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pencapaian dalam uji kompetensi. Faktor tersebut antara lain karakteristik peserta ujian, institusi pendidikan, penguji, dan soal ujian. (Andriaty, Findyartini, & Werdhani, 2016) Pada penelitian sejenis oleh Ghaffari, Fang, Lee, & Miles pada tahun 2019, didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara skor United States Medical Licensing Exam (USMLE) tahap 1 dan 2 dengan skor tes seleksi penerimaan mahasiswa baru, rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jenis institusi (swasta atau negeri), rasio dosen- mahasiswa, pembiayaan, serta faktor lainnya. Dari variabel tersebut, skor seleksi penerimaan mahasiswa baru dan skor USMLE tahap 1 memiliki korelasi terkuat (corr = 0,72, P <.0001). Dalam penelitian tersebut terdapat 6 institusi yang menjadi outlier, namun hal ini dikatakan dapat dipengaruhi oleh perbedaan kurikulum. (Ghaffari, Fang, Lee, & Miles, 2019)  Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta telah meluluskan lebih dari 300 orang dokter dalam kurun waktu februari 2020-Mei 2021, namun akhir 2020, preentasi kelulusan retaker masih 17% dari total retaker tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan perlunya tindak lanjut dalam menurunkan jumlah retaker. Salah satu yang perlu dilakukan adalah analisis terhadap prediktor pencapaian hasil UKMPPD mahasiswa FKK UMJ dari faktor skor seleksi mahasiswa baru, IPK tahap pendidikan akademik, IPK tahap pendidikan profesi, dan hasil uji komprehensif yang dianggap sebagai mekanisme persiapan. Prediktor lain terkait keunggulan dalam bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang perlu dieksplorasi juga akan digali lebih dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik dalam bidang AIK. Hasil penelitian ini akan dapat menjadi rekomendasi bagi perbaikan metode seleksi mahasiswa baru dan upaya evaluasi mahasiswa secara berkala di program studi kedokteran FKK UMJ. |

|  |
| --- |
| **Tinjauan Pustaka**  Prestasi akademik adalah satu acuan penting para pengampu kepentingan dalam bidang pendidikan untuk menentukan apakah lulusan telah kompeten. Pada bidang pendidikan kedokteran, prestasi akademik juga menjadi tolok ukur untuk menilai apakah lulusan mampu berpraktik nantinya. (Gedefaw, Tilahun, & Asefa, 2015; Satria, Rahmatika, & Oktaria, 2018) Tidak hanya itu, prestasi akademik juga digunakan untuk menempatkan kemampuan seorang mahasiswa terhadap suatu kompetensi yang diharapkan bagi lulusan. (Gedefaw, Tilahun, & Asefa, 2015). Terdapat banyak indikator prestasi akademik antara lain performa akademis (seperti hasil asesmen), perilaku (misal: kehadiran, kemampuan kolaborasi), dan kemampuan kognitif. (Rasberry, et al., 2011; Satria, Rahmatika, & Oktaria, 2018) Hasil ujian yang merupakan exit exam dalam pendidikan dokter di Indonesia adalah UKMPPD. Metode yang digunakan dalam UKMPPD adalah *Objective Structure Clinical Examination* (OSCE) dan Pilihan ganda dalam Computer Based Test/ CBT. OSCE merupakan penilaian berbasis performa dengan 12 kasus, sedangkan CBT dilakukan menggunakan 200 soal dalam rentang waktu 200 menit. Keberhasilan dalam ujian ini tentunya juga merupakan salah satu indicator dari prestasi akademik, karena dengan hasil tersebut mahasiswa dinyatakan kompeten sebagai dokter untuk kemudian diluluskan dari proses pendidikan.  Prestasi akademik dicapai dalam suatu proses pendidikan yang membantu mahasiswa mencapai kompetensi-kompetensi sesuai standar. Oleh karena itu, pendidikan kedokteran disajikan dengan kurikulum berbasis pada *outcome*/dampak yaitu kompetensi. (Fazio, et al., 2018) Pendidikan kedokteran di Indonesia terdiri atas 2 tahap yaitu tahap akademik dan tahap profesi. Kedua tahapan ini masing-masing menghasilkan gelar pendidikan. Namun demikian, kedua program ini adalah satu kesatuan utuh pendidikan dokter. Dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi UKMPPD, FKK UMJ mengadakan CBT dan OSCE yang dilakukan pada akhir masa pendidikan profesi. CBT dilakukan menggunakan 200 soal pilihan ganda.  Pencapaian kompetensi dipengaruhi oleh banyak factor. Factor tersebut antara lain karakteristik peserta ujian(seperti kecerdasan intelektual, kemampuan konsentrasi, motivasi), institusi pendidikan (misalnya kurikulum), penguji, dan soal ujian. (Andriaty, Findyartini, & Werdhani, 2016; Saleh, 2014) Pada penelitian sejenis yang dilakukan oleh Miles, Ghaffari, Fang, & Lee pada tahun 2019, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara skor uji kompetensi dokter di Amerika Serikat yaitu United States Medical Licensing Exam (USMLE) tahap 1 dan 2 dengan skor tes seleksi penerimaan mahasiswa baru, rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jenis institusi (swasta atau negeri), rasio dosen- mahasiswa, pembiayaan, serta faktor lainnya. Dari variabel tersebut, skor seleksi penerimaan mahasiswa baru dan skor USMLE tahap 1 memiliki korelasi terkuat (corr = 0,72, P <.0001). (Ghaffari, Fang, Lee, & Miles, 2019; Ahmad, Abulaban A, Al Shawwa, Baghlaf, Abushanab, & Merdad , 2015) Dalam penelitian tersebut terdapat 6 institusi yang menjadi outlier, namun hal ini dikatakan dapat dipengaruhi oleh perbedaan kurikulum. (Ghaffari, Fang, Lee, & Miles, 2019) Selain itu, factor fisik, keluarga, motivasi, keaktifan berorganisasi juga disebut sebagai factor yang mampu mempengaruhi pencapaian prestasi akademik. (Rasberry, et al., 2011; Saleh, 2014)  Kemampuan membaca Qur’an adalah kecakapan melafalkan bacaan dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid dan makhraj yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan masing-masing huruf, bentuk dan fungsi tanda baca, tanda berhenti, pelantunan/membaca dengan lagu, serta adab dan etika membaca Qur’an. (Daradjat, 1995) Sebagaimana kompetensi keprofesian, kompetensi membaca Quran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi menjadi dua bagian besar yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal diantaranya adalah aspek fisik, intelegensi, minat, bakat, serta motivasi. (Djamarah, 2011) Kondisi di luar mahasiswa yang mempengaruhi pencapaian kompetensi baca Quran antara lain lingkungan alam/non sosial seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu dan lingkungan sosial. (Suralaga, 2005) Dalam penelitian Julianto, Dzulqaidah, & Salsabila tahun 2014 didapatkan hasil bahwa terdapat kelompok eksperiman yang mendengarkan murrotal Quran memiliki rerata nilai skor konsentrasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. (Julianto, Dzulqaidah, & Salsabila, 2014). Manfaat dari membaca Quran dalam hal ini berarti menggabungkan manfaat aktivitas membaca dan aktivitas mendengar bacaan Quran itu sendiri. |

|  |
| --- |
| **Metode**  Penelitian ini adalah penelitian analitik kuantiitatif dengan metode *cross-sectional*/ potong lintang yang dilakukan pada mahasiswa FKK UMJ peserta UKMPPD periode Februari 2020 sampai Mei 202. Terdapat 1 variabel independen yaitu Hasil CBT UKMPPD, dengan 7 variabel dependen yaitu hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru mencakup rata-rata nilai raport, TPA, MMPI, dan kemampuan baca quran, IPK Akademik, IPK Profesi, Hasil CBT pertama Pra-UKMPPD. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan dokter FKK UMJ. Sampel dipilih menggunakan metode *total sampling* yang dibatasi menggunakan kriteria inklusi seluruh peserta UKMPPD *first taker* periode Agustusi 2020 – Mei 2021 dan memiliki data lengkap terkait seleksi penerimaan mahasiswa baru yang mencakup rata-rata nilai raport, TPA, MMPI, dan kemampuan baca quran, IPK Akademik, IPK Profesi, Hasil CBT pertama Pra-UKMPPD.  Pengumpulan data sekunder dilakukan oleh tim peneliti. Tahap berikutnya adalah mempersiapkan pengorganisasian data dalam bentuk tabulasi agar data yang diperoleh dapat mudah dimasukkan dalam format untuk analisa selanjutnya serta memilih sampel yang sesuai dengan kriteria eksklusi. Setelah data variabel dependen dan independen dimasukkan dalam tabulasi, analisis bivariate dengan menggunakan SPSS. Uji Korelasi Spearman untuk korelasi CBT UKMPPD dengan rata-rata nilai raport, TPA, IPK Akademik, IPK Profesi, Hasil CBT pertama Pra-UKMPPD. MMPI dan Kemampuan baca quran dilakukan dengan *Chi-Square* Tests.   Gambar 1.Diagram alur penelitian |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Hasil Penelitian**  Jumlah mahasiswa first taker yang mengikuti UK CBT UKMPPD Periode Agustus 2020 – Mei 2021 adalah 134 orang yang terdiri dari 88 orang Angkatan 2014 dan 46 orang Angkatan 2015.  **Karakteristik**  **Tabel 1. Karakteristik Subyek Penelitian**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Variable** | **n** | **%** | | **Angkatan** |  |  | | 2014 | 88 | 65.7 | | 2015 | 46 | 34.3 | | **Nilai raport** |  |  | | < 80.00 | 14 | 10.4 | | ≥ 80,00 | 99 | 73.9 | | ≥ 90,00 | 21 | 15.7 | | **MMPI** |  |  | | Tidak Direkomendasi | 40 | 29.9 | | Direkomendasi | 93 | 69.4 | | Lainnya | 1 | 0.7 | | **BTQ** |  |  | | Lancar | 26 | 19.4 | | Tidak Lancar | 107 | 79.9 | | Lainnya | 1 | 0.7 | | **IPK Akademik** |  |  | | 2,75 – 3,00 | 15 | 11.2 | | 3.00 – 3,49 | 115 | 85.8 | | ≥ 3,50 | 4 | 3.0 | | **IPK Profesi** |  |  | | 3.00 – 3,49 | 25 | 18.7 | | ≥ 3,50 | 109 | 81.3 | | **Periode CBT UKMPPD** |  |  | | Agustus 2020 | 77 | 57.5 | | November 2020 | 2 | 1.5 | | Februari 2021 | 9 | 6.7 | | Mei 2021 | 46 | 34.3 | | **Hasil CBT UKMPPD** |  |  | | Tidak Lulus | 13 | 9.7 | | Lulus | 121 | 90.3 |   **Tabel 2. Distribusi Variable**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | Statistic | Std. Error | | Nilai CBT UKMPPD | Median | | 77.5000 |  | | Minimum | | 48.00 |  | | Maximum | | 91.00 |  | | NILAI RAPORT  TPA | Mean | | 85.0381 | .37188 | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 84.3025 |  | | Upper Bound | 85.7736 |  | | Std. Deviation | | 4.30478 |  | | Minimum | | 74.42 |  | | Maximum | | 96.00 |  | | Median | | 91.00 |  | | Minimum | | 62 |  | | Maximum | | 171 |  | | IPK AKADEMIK  IPK PROFESI  CBT Pra-UKMPPD | Mean | | 3.2228 | .01466 | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 3.1938 |  | | Upper Bound | 3.2518 |  | | Std. Deviation | | .16965 |  | | Minimum | | 2.83 |  | | Maximum | | 3.65 |  | | Median | | 3.6300 |  | | Minimum | | 3.32 |  | | Maximum | | 3.89 |  | | Median | | 66.0000 |  | | Minimum | | 33.33 |  | | Maximum | | 76.00 |  |   Uji korelasi Spearman digunakan untuk melihan hasil UK CBT UKMPPD dengan hasil nilai raport, TPA, IPK akademik, IPK profesi, dan hasil CBT Pra-UKMPPD. Jumlah subyek penelitian ada 134 orang. Hasil nilai raport dan IPK akademik berhubungan kuat dengan korelasi >0,6 dan hasil TPA, IPK Profesi, dan hasil CBT Pra-UKMPPD tidak berhubungan kuat dengan korelasi <0,6.   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Tabel 3. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan TPA** | | | | | |  | | | CBT UKMPPD | TPA | | Spearman's rho | CBT UKMPPD | Correlation Coefficient | 1.000 | -.021 | | Sig. (2-tailed) | . | .809 | | N | 134 | 134 | | TPA | Correlation Coefficient | -.021 | 1.000 | | Sig. (2-tailed) | .809 | . | | N | 134 | 134 |   Sig, corr  **Tabel 4. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan Nilai Raport**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | NILAI RAPORT | CBT UKMPPD | | Spearman's rho | NILAI RAPORT | Correlation Coefficient | 1.000 | .225\*\* | | Sig. (2-tailed) | . | .009 | | N | 134 | 134 | | CBT UKMPPD | Correlation Coefficient | .225\*\* | 1.000 | | Sig. (2-tailed) | .009 | . | | N | 134 | 134 | | \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |   **Tabel 5. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan IPK Akademik**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | NilaiCBT | IPK AKADEMIK | | Spearman's rho | NilaiCBT | Correlation Coefficient | 1.000 | .642\*\* | | Sig. (2-tailed) | . | <,001 | | N | 134 | 134 | | IPK AKADEMIK | Correlation Coefficient | .642\*\* | 1.000 | | Sig. (2-tailed) | <,001 | . | | N | 134 | 134 | | \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |   **Tabel 6. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan IPK Profesi**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | NilaiCBT | IPK PROFESI | | Spearman's rho | NilaiCBT | Correlation Coefficient | 1.000 | .255\*\* | | Sig. (2-tailed) | . | .003 | | N | 134 | 134 | | IPK PROFESI | Correlation Coefficient | .255\*\* | 1.000 | | Sig. (2-tailed) | .003 | . | | N | 134 | 134 | | \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |   **Tabel 7. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan CBT Pra-UKMPPD**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | NilaiCBT | TO 1 | | Spearman's rho | NilaiCBT | Correlation Coefficient | 1.000 | .476\*\* | | Sig. (2-tailed) | . | <,001 | | N | 134 | 134 | | TO 1 | Correlation Coefficient | .476\*\* | 1.000 | | Sig. (2-tailed) | <,001 | . | | N | 134 | 134 | | \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |   Subjek penelitian pada variable BTQ dan MMPI adlah 133 orang, MMPI 1 orang hasil tidak dapat dibaca dan BTQ pada 1 orang lainnya tidak dilakukan karena berhalangan. Hasil analisis chi-squere pada pada MMPI dan BTQ tidak menunjukkan adanya hubungan kuat terhadap hasil kelulusan UK CBT UKMPPD.  **Tabel 8. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan BTQ**   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | HASIL CBT | | Total | | Tidak Lulus | Lulus | | BTQ | 1.00 | Count | 6 | 20 | 26 | | % within BTQ | 23.1% | 76.9% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 46.2% | 16.7% | 19.5% | | % of Total | 4.5% | 15.0% | 19.5% | | 2.00 | Count | 7 | 100 | 107 | | % within BTQ | 6.5% | 93.5% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 53.8% | 83.3% | 80.5% | | % of Total | 5.3% | 75.2% | 80.5% | | Total | | Count | 13 | 120 | 133 | | % within BTQ | 9.8% | 90.2% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 100.0% | 100.0% | 100.0% | | % of Total | 9.8% | 90.2% | 100.0% |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Chi-Square Tests** | | | | | | |  | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) | | Pearson Chi-Square | 6.485a | 1 | .011 |  |  | | Continuity Correctionb | 4.745 | 1 | .029 |  |  | | Likelihood Ratio | 5.347 | 1 | .021 |  |  | | Fisher's Exact Test |  |  |  | .021 | .021 | | Linear-by-Linear Association | 6.436 | 1 | .011 |  |  | | N of Valid Cases | 133 |  |  |  |  | | a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.54. | | | | | | | b. Computed only for a 2x2 table | | | | | |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate** | | | | | Estimate | | | 4.286 | | ln(Estimate) | | | 1.455 | | Standard Error of ln(Estimate) | | | .608 | | Asymptotic Significance (2-sided) | | | .017 | | Asymptotic 95% Confidence Interval | Common Odds Ratio | Lower Bound | 1.302 | | Upper Bound | 14.108 | | ln(Common Odds Ratio) | Lower Bound | .264 | | Upper Bound | 2.647 | | The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate. | | | |   **Tabel 9. Korelasi Hasil CBT UKMPPD dan MMPI**   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | |  | | | HASIL CBT | | Total | | Tidak Lulus | Lulus | | MMPI | 1.00 | Count | 4 | 36 | 40 | | % within MMPI | 10.0% | 90.0% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 33.3% | 29.8% | 30.1% | | % of Total | 3.0% | 27.1% | 30.1% | | 2.00 | Count | 8 | 85 | 93 | | % within MMPI | 8.6% | 91.4% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 66.7% | 70.2% | 69.9% | | % of Total | 6.0% | 63.9% | 69.9% | | Total | | Count | 12 | 121 | 133 | | % within MMPI | 9.0% | 91.0% | 100.0% | | % within HASIL CBT | 100.0% | 100.0% | 100.0% | | % of Total | 9.0% | 91.0% | 100.0% |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Chi-Square Tests** | | | | | | |  | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) | | Pearson Chi-Square | .067a | 1 | .796 |  |  | | Continuity Correctionb | .000 | 1 | 1.000 |  |  | | Likelihood Ratio | .065 | 1 | .798 |  |  | | Fisher's Exact Test |  |  |  | .752 | .514 | | Linear-by-Linear Association | .066 | 1 | .797 |  |  | | N of Valid Cases | 133 |  |  |  |  | | a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.61. | | | | | | | b. Computed only for a 2x2 table | | | | | |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate** | | | | | Estimate | | | 1.181 | | ln(Estimate) | | | .166 | | Standard Error of ln(Estimate) | | | .644 | | Asymptotic Significance (2-sided) | | | .797 | | Asymptotic 95% Confidence Interval | Common Odds Ratio | Lower Bound | .334 | | Upper Bound | 4.170 | | ln(Common Odds Ratio) | Lower Bound | -1.096 | | Upper Bound | 1.428 | | The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate. | | | | |

|  |
| --- |
| **Luaran Penelitian**  Hasil penelitian ini akan dapat menjadi rekomendasi metode seleksi mahasiswa baru dan upaya evaluasi mahasiswa secara berkala di program studi kedokteran FKK UMJ dan juga akan dipublikasikan melalui Jurnal Nasional terakreditasi. |

|  |
| --- |
| **Kesimpulan**  Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai raport dan IPK akademik memiliki hubungan kuat yang dapat digunakan sebagai prediktor kelulusan CBT UKMPPD. Variable lain seperti hasil TPA, MMPI, Kemampuan Baca Quran, IPK Profesi, Hasil CBT Pra-UKMPPD memiliki hubungan yang tidak kuat, namun bukan berarti tidak dapat dijadikan prediktor dalam kelulusan CBT UKMPPD. Saran peneliti, dilakukan evaluasi bertahap terhadap variable tersebut untuk mendapatkan gambaran lainnya dan juga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penetuan nilai kelulusan serta IPK di tahap Pendidikan akademik dan IPK Pendidikan tahap profesi. |

|  |
| --- |
| **Daftar Pustaka**  Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017. (2017). *Kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi*.  Ahmad, A., Abulaban A, Al Shawwa, L., Baghlaf, S., Abushanab, J., & Merdad , A. (2015). Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Advanced Medical Education Practice*.  Andriaty, S. N., Findyartini, A., & Werdhani, R. A. (2016). Studi Eksplorasi Kemungkinan Penyebab Kegagalan Mahasiswa Dalam Uji Kompetensi Dokter Indonesia, Studi Kasus Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Serambi PTK*.  Daradjat, Z. (1995). *Methodik khusus pengajaran agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.  Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar Edisi II.* Jakarta: Rineka Cipta.  Fazio, S. B., Ledford, C. H., Aronowitz, P. B., Chheda, S. G., Choe, J. H., Call, S. A., et al. (2018). Competency-Based Medical Education in the Internal Medicine Clerkship: A report from the alliance for academic internal medicine undergraduate medical education task force. *Academic Medicine*, 421 - 427.  Field, A. (2009). *Discovering statistic using SPSS.* SAGE.  Gedefaw, A., Tilahun, B., & Asefa, A. (2015). Predictors of self reported academic performance in undergraduate medical students of Hawassa University, Ethiopia. *Advances in Medical Education and Practice*.  Ghaffari, R. A., Fang, R., Lee, R. E., & Miles, J. D. (2019). Multivariable analysis of factors associated with USMLE scores across U.S. medical schools. *BMC Medical Education*.  Julianto, V., Dzulqaidah, R. P., & Salsabila, S. N. (2014). Pengaruh mendengarkan murrotal terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi. *Psympathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* .  KementerianRiset, Teknologi, dan PendidikanTinggi . (2018). *Kopertis 12.* Retrieved March 3, 2020, from http://www.kopertis12.or.id: http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2018/08/potret-pendidikan-kedokteran-indonesia-2018-pptx-2.pdf  Rasberry, C. N., Lee, S. M., Robin, L., Russel, L. A., Coyle, K. K., Nihiser, A. J., et al. (2011). The association between scholl-based physical activity, including physical education, and academic performance: A sistematic review of the literature. *Preventive Medicine*.  Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Journal Phenomenom*.  Satria, M. M., Rahmatika, A., & Oktaria, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahap preklinik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 109-116.  Suralaga, F. (2005). *Psikologi pendidikan dalam perspektif Islam.* Jakarta: UIN Jakarta Press. |